

**SKRIPSI**

**ANALISIS STRATEGI PELESTARIAN PADI LOKAL  
PEGAGAN DI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN  
OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF LOCAL RICE CONSERVATION STRATEGIES  
FOR PEGAGAN RICE IN INDRALAYA SUB-DISTRICT OGAN  
ILIR DISTRICT***



**Hasbi Saka Pratama  
05011281621072**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## **SUMMARY**

**HASBI SAKA PRATAMA.** Analysis of Pegagan Local Rice Conservation Strategy in Indralaya District Ogan Ilir Regency (Supervised by **AMRUZI MINHA** and **AGUSTINA BIDARTI**).

The agricultural commodity zoning approach can overcome the problem of less productive land to become land with more productive commodities. To build a strong, high-productivity, efficient, highly competitive and sustainable agriculture, it is necessary to carry out agricultural management and determine superior commodities in each development area. The aims of this research are to: 1) analyze the strengths, weaknesses, opportunities and threats of local pegagan rice in its conservation efforts in Indralaya District, Ogan Ilir Regency. 2) Determine the priority strategy that should be chosen for the preservation of local pegagan rice, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. 3) Analyze the formulation of appropriate alternative strategies for the development of local pegagan rice, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The research method used is the case study method, namely research conducted by looking directly into the field. While the data collected in this study came from primary data and secondary data. The results of this study are 1) The results of the SWOT analysis of saving pegagan rice conservation in Indralaya District, Ogan Ilir Regency are strengths with a score of 1.12, weaknesses with a score of 1.29, opportunities with a score of 1.25, and threats with a score of 0.29. 2) the priority strategy that should be chosen for preserving local pegagan rice, Indralaya District, Ogan Ilir Regency using SWOT analysis, Pegagan Rice Conservation is in quadrant 1 using the S-O strategy.

Keyword: pegagan rice, priority strategy, SWOT

## RINGKASAN

**HASBI SAKA PRATAMA.** Analisis Strategi Pelestarian Padi Lokal Pegagan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Pendekatan perwilayahan komoditas pertanian dapat mengatasi persoalan lahan kurang produktif menjadi lahan dengan komoditas lebih produktif. Untuk membangun pertanian yang kuat, berproduktivitas tinggi, efisien, berdaya saing tinggi dan berkelanjutan perlu dilakukan penataan pertanian dan penetapan komoditas unggul di setiap wilayah pengembangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman padi lokal pegagan dalam upaya pelestariannya di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. 2) Menentukan prioritas strategi yang seharusnya dipilih untuk pelestarian padi lokal pegagan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. 3) Menganalisis rumusan alternatif strategi yang tepat untuk pengembangan padi lokal pegagan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan. Sedangkan data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Hasil Analisis SWOT pelestarian padi pegagan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir adalah kekuatan dengan skor 1,12, kelemahan dengan skor 1,29, peluang dengan skor 1,25, dan ancaman dengan skor 0,29. 2) prioritas strategi yang seharusnya dipilih untuk pelestarian padi lokal pegagan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan analisis SWOT, Pelestarian Padi Pegagan berada di kuadran 1 menggunakan strategi S-O.

Kata Kunci: padi pegagan, strategi prioritas, SWOT

**SKRIPSI**

**ANALISIS STRATEGI PELESTARIAN PADI PEGAGAN DI  
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Hasbi Saka Pratama**  
**05011281621072**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS STRATEGI PELESTARIAN PADI LOKAL  
PEGAGAN DI KECAMATAN INDERALAYA KABUPATEN  
OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

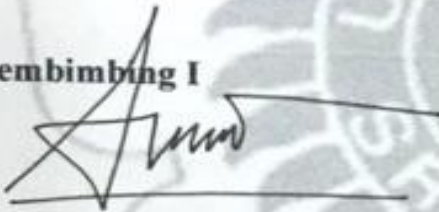
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Hasbi Saka Pratama**  
05011281621072

Indralaya, Juli 2023  
Pembimbing II

Pembimbing I




Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.  
NIP. 195811111984031004



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si  
NIP. 197708122008122001



**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Pertanian**

  
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pelestarian Padi Lokal Pegagan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” oleh Hasbi Saka Pratama telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |   |               |         |
|---|---------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.<br>NIP. 196501021992031001            | Ketua         | (.....) |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 199607102022032014      | Sekretaris    | (.....) |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001    | Penguji       | (.....) |
| 4. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.<br>NIP. 195811111984031004        | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197708122008122001 | Pembimbing II | (.....) |

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



(.....)

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP.197412262001122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasbi Saka Pratama

NIM : 05011281621072

Judul : Analisis Strategi Pelestarian Padi Pegagan di Kecamatan Indralaya  
Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil observasi saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 2023



Hasbi Saka Pratama

## **RIWAYAT HIDUP**

Hasbi Saka Pratama sebagai penulis Skripsi lahir di Kota Lubuklinggau pada tanggal 19 desember 1998, merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Saleh Haerudin dan Ibu Liskarina. Penulis saat ini tinggal di Jalan Garuda Hitam Gang Surya Kota Lubuklinggau.

Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari SDN 23 Kota Lubuklinggau, lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Lubuklinggau pada tahun 2010, lalu melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Lubuklinggau pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2016 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Pada tahun 2016 akhir penulis tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota Dinas Kerohanian dan masih ikut serta dalam kegiatan HIMASEPERTA.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Analisis Strategi Pelestarian Padi Pegagan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir ”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Allah SWT. yang telah memberikan saya kesehatan dan memberkati saya selama pengerjaan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua, Keluarga besar dan sahabat-sahabat terdekat, Muhammad Edu Agritama, Annisa Rahmi Pratiwi, Mardi Hamzah, Muhammad Rizky Rumahorbo, Madina Soraya, Yuli Wulandari yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. sebagai dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Agustina Bidarti ,S.P.,M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai ketua jurusan prodi Agribisnis, serta seluruh staf kepegawaian program studi Agribisnis membantu dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Teman- teman satu angkatan Agribisnis 2016 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 2023

(Hasbi Saka Pratama)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Karakteristik Padi.....	6
2.1.2. Karakteristik Padi Pegagan .....	6
2.1.3. Analisis SWOT .....	10
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4 Batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6. Instrumen Penelitian.....	24
3.7. Metode Pengolahan Data .....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29

	<b>Halaman</b>
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	29
4.1.2. Keadaan Umum Pertanian.....	29
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	30
4.1.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	31
4.1.5. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	31
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	32
4.2.1. Umur.....	31
4.2.2. Pendidikan.....	33
4.2.3. Lama Berusahatani.....	34
4.2.4. Luas Lahan.....	34
4.2.5. Jumlah Tanggungan.....	35
4.3. Faktor Internal dan Eksternal Pelestarian Padi Pegagan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	35
4.3.1. Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan).....	36
4.3.2. Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman).....	38
4.4. Strategi Pelestarian Padi Pegagan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	39
4.5. Hasil Matriks Kuadran SWOT.....	42
4.6. Hasil Analisis Matrik SWOT.....	43
4.6.1. Strategi S-O ( <i>Strength Opportunity</i> ).....	44
4.6.2. Strategi S-T ( <i>Strenght Threats</i> ).....	44
4.6.3. Strategi W-O ( <i>Weakness Opportunity</i> ).....	45
4.6.4. Strategi W-T ( <i>Weakness Threats</i> ).....	45
4.7. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Pegagan.....	45
4.7.1. Biaya Tetap Usahatani Padi Pegagan.....	45
4.7.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Pegagan.....	46
4.7.3. Biaya Produksi.....	47
4.7.4. Pendapatan Usahatani Padi Pegagan.....	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52

	<b>Halaman</b>
5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	56

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Produksi padi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 .....	3
Tabel 2.1. Contoh matriks analisis SWOT.....	15
Tabel 3.1. Matriks analisis SWOT .....	29
Tabel 4.1. Jumlah penduduk Kecamatan Inderalaya,2018 .....	32
Tabel 4.2. Sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Inderalaya .....	32
Tabel 4.3. Sarana dan prasarana kesehatan di Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir .....	33
Tabel 4.4. Pengelompokan petani padi pegagan sampel berdasarkan Kelompok Umur.....	34
Tabel. 4.5. Pengelompokan petani padi pegagan sampel berdasarkan tingkat pendidikan.....	34
Tabel 4.6. Pengelompokan petani padi pegagan sampel berdasarkan lama berusahatani.....	35
Tabel 4.7. Pengelompokan petani padi pegagan sampel berdasarkan luas lahan.....	35
Tabel 4.8. Jumlah tanggungan keluarga petani padi pegagan.....	36
Tabel 4.9. Kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman usahatani padi pegagan .....	41
Tabel 4.10. Matriks evaluasi faktor strategi internal (IFAS) .....	42
Tabel 4.11. Matriks evaluasi faktor strategi eksternal (EFAS).....	43
Tabel 4.12. Matriks SWOT strategi pengembangan Padi Pegagan .....	45
Tabel 4.13. Rata-rata iaya penyusutan alat petani padi di Kecamatan Inderalaya .....	48
Tabel 4.14. Rata-rata biaya variabel usahatani padi pegagan di Kecamatan Inderalaya .....	49
Tabel 4.15. Rata-rata biaya produksi usahatani padi pegagan di Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir .....	49
Tabel 4.16. Rata-rata pendapatan usahatani padi di Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan ilir .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Faktor internal dan eksternal pengaruh biaya .....	9
Gambar 2.2. Matriks evaluasi posisi.....	13
Gambar 2.3. Model pendekatan .....	18
Gambar 3.1. Matiks posisi .....	27
Gambar 4.2. Hasil matriks kuadrat SWOT .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Peta wilayah Kecamatan Indralaya.....	57
Lampiran 2. Foto pengumpulan data .....	57
Lampiran 3. Identitas petani contoh di Kecamatan Indralaya.....	60
Lampiran 4. Biaya tetap arit petani padi pegagan di Kecamatan Indralaya.....	61
Lampiran 5. Biaya tetap cangkul padi pegagan di Kecamatan Indralaya .....	62
Lampiran 6. Biaya tetap handsprayer petani pegagan di Kecamatan Indralaya .....	63
Lampiran 7. Biaya penyusutan total petani padi pegagan di Kecamatan Indralaya .....	64
Lampiran 8. Biaya variabel benih petani padi pegagan di Kecamatan Indralaya .....	65
Lampiran 9. Biaya variabel pupuk urea petani padi pegagan Kecamatan Indralaya .....	66
Lampiran 10. Biaya variabel pupuk NPK petani padi pegagan di Kecamatan Indralaya .....	67
Lampiran 11. Biaya variabel pestisida petani padi pegagan di Kecamatan Indralaya .....	68
Lampiran 12. Biaya tenaga kerja petani padi pegagan di Kecamatan Indralaya .....	69
Lampiran 13. Total biaya variabel petani padi pegagan di Kecamatan Indralaya .....	70
Lampiran 14. Biaya total petani padi pegagan di Kecamatan Indralaya.....	71
Lampiran 15. Penerimaan petani padi pegagan di Kecamatan Indralaya .....	72
Lampiran 16. Pendapatan petani padi pegagan di Kecamatan Indralaya.....	73



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara salah satu negara agraris dimana mayoritas mata pencaharian masyarakat desanya berasal dari sektor pertanian. Perekonomian di Indonesia sebagian besar ditentukan oleh sektor pertanian yang berarti sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi yang dominan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pencapaian tujuan pembangunan perekonomian nasional. Kontribusi dominan sektor pertanian khususnya dalam pemantapan ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan pekerjaan, dan pemerataan pendapatan.

Keberhasilan mencapai swasembada beras dan upaya mempertahankannya secara berkesinambungan telah menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia, bahkan saat ini Indonesia terus berupaya meningkatkan produksi padi melalui penggunaan varietas unggul, Tersedianya varietas unggul dengan sifat-sifat yang sesuai dengan keinginan merupakan tujuan dari pengembangan varietas, namun tidak berarti dapat mengatasi persoalan daya dukung lahan spesifik lokasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka alternative yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan varietas local. Mengingat pentingnya padi bagi masyarakat Indonesia maka keberadaan dari Sumber Daya Genetik (SDG) padi lokal perlu mendapat perhatian dan dilestarikan keberadaannya. Penggunaan varietas lokal sebagai salah satu tetua persilangan sangat dianjurkan, guna mendapatkan gen-gen unggul bersifat spesifik dan untuk memperluas latar belakang genetik varietas unggul yang akan dihasilkan (Sitaresmi, 2013).

Untuk menghadapi era persaingan ini diperlukan sifat dinamis, inovatif, responsif, dan kompetitif agar dapat bertahan. Oleh karena itu, kemampuan daya saing dan harus didorong oleh inovasi dan kreatifitas. Salah satu upaya untuk bersaing adalah dengan mengupayakan terwujudnya efisiensi pemanfaatan sumberdaya. Ini berarti penggunaan sumberdaya harus difokuskan untuk menghasilkan produk yang memberikan hasil terbaik, dalam arti menghasilkan kuantitas produk yang optimal dan

berkualitas terbaik. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk memperoleh produk berdaya saing adalah dengan menghasilkan produk unik yang memiliki kekhasan (*distinctive*), dan berbeda dengan produk lainnya. Dalam keragaman kekayaan alam Indonesia dapat dilakukan dengan menghasilkan produk bercita rasa lokal dengan keunggulan spesifik yang dimiliki.

Pendekatan perwilayahan komoditas pertanian dapat mengatasi persoalan lahan kurang produktif menjadi lahan dengan komoditas lebih produktif. Untuk membangun pertanian yang kuat, berproduktivitas tinggi, efisien, berdaya saing tinggi dan berkelanjutan perlu dilakukan penataan pertanian dan penetapan komoditas unggul di setiap wilayah pengembangan. Efisiensi pembangunan pertanian dapat dilakukan dengan mengembangkan komoditas yang memiliki keunggulan komparatif baik ditinjau dari sisi penawaran maupun permintaan. Pengembangan komoditas unggulan berbeda untuk setiap wilayah bergantung dari karakteristik dan potensi sumberdayanya (Sukmawani, 2014).

Kegiatan karakterisasi perlu dilakukan karena merupakan kegiatan paling hulu dalam pengembangan pertanian guna kegiatan pengembangan pada tahap selanjutnya, Kegiatan ini perlu dilakukan sedini mungkin untuk mengantisipasi atau meminimalisir kemungkinan punahnya plasma nutfah padi tersebut, terjadinya migrasi sumber daya genetic atau diadopsi (diokupasi) oleh negara lain. Identifikasi penting untuk mendeskripsikan suatu tanaman. Tujuan kegiatan identifikasi dan seleksi terutama diarahkan untuk mendapatkan varietas-varietas yang memiliki potensi daya hasil tinggi dan mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang kurang mendukung.

Sumatera Selatan berada di peringkat 5 dari 34 provinsi di Indonesia sebagai lumbung padi terbesar. Sumatera Selatan memiliki 13 kabupaten dan 4 kota yang memiliki peluang untuk menghasilkan padi. Produksi padi di Sumatera Selatan mencapai 2.696.877 ton dengan total luas lahan sebesar 581.688 hektar. Jumlah produksi padi bisa dilihat dari data Berita Resmi Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan tahun 2020 :

Tabel 1.1. Produksi padi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	17.739,97
2.	Ogan Komering Ilir	484.604,79
3.	Muara Enim	83.125,84
4.	Lahat	73.128,99
5.	Musi Rawas	103.511,64
6.	Musi Banyuasin	136.642,56
7.	Banyuasin	905.845,79
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	37.418,38
9.	Ogan Komering Ulu Timur	575.340,17
10.	Ogan Ilir	71.846,34
11.	Empat Lawang	55.920,35
12.	Pali	17.220,71
13.	Musi Rawas Utara	6495,60
14.	Palembang	12.682,17
15.	Prabumulih	136,49
16.	Pagar Alam	12.735,42
17.	Lubuklinggau	9.001,03

Sumber: Badan pusat statistik survei kerangka sampel area Tahun 2020

Padi unggul lokal terdapat cukup banyak di Sumatera Selatan dan telah dibudidayakan secara turun-temurun. Hasil eksplorasi di beberapa kecamatan dalam kawasan agroekosistem lahan rawa lebak di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir telah diidentifikasi sebanyak 7 padi unggul lokal, yaitu padi Siputih, padi Kuning, padi Rantai, padi Siam, padi Kemang, Tingkil Ijo, padi Kuning Padang, dan padi Sanapi. Menurut petani yang biasa menanam padi lokal rawa lebak ini memiliki potensi hasil cukup tinggi berkisar 3,5-5 ton/ha gabah kering giling, memiliki rasa nasi yang enak, serta nilai ekonomis tinggi (Juwita, 2015). Padi-padi lokal tersebut pada umumnya tersebar secara spesifik diberbagai desa dan telah dibudidayakan secara turun-temurun sehingga telah beradaptasi dengan lingkungan yang spesifik pula. Diantara padi lokal lainnya, Siputih memiliki keunggulan tersendiri, serta padi ini dikenal masyarakat setempat dengan nama padi pegagan.

Padi Unggul lokal Pegagan (Siputih) ini merupakan aset yang sangat berharga bagi masyarakat dan pemerintah daerah apabila dikelola dengan baik. Dari hasil eksplorasi sebelumnya, padi lokal ini ditemukan di lima kecamatan. Dua kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, yaitu Kecamatan Kayu Agung dan Kecamatan Jejawi,

tiga kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yaitu Kecamatan SP Padang, Kecamatan Tanjung Raja, dan Kecamatan Indralaya (Kodir,2016). Padi lokal ini mempunyai keunggulan dalam hal rasa nasi yang enak, tahan terhadap hama dan penyakit, toleran terhadap kondisi lahan yang marginal (genangan atau kekeringan), tidak memerlukan masukan pupuk dan pestisida yang tinggi. Padi pegagan sendiri memiliki bulir padi yang lebih besar dibanding padi varietas lainnya. Padi pegagan memiliki batang yang lebih besar dan kokoh dari batang padi varietas lainnya sehingga dapat tahan ketika air pada lahan rawa lebak sedang naik. Selain dikonsumsi menjadi nasi, padi pegagan juga digunakan sebagai bahan olahan kue. Namun demikian, saat ini keberadaan padi unggul lokal Pegagan (Siputih) sudah tidak banyak lagi diusahakan oleh, jika adapun umumnya sudah tercampur dengan varietas lokal yang lain atau dengan varietas unggul baru.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapatan petani padi lokal pegagan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman usahatani padi lokal pegagan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Bagaimana prioritas strategi yang seharusnya dipilih dalam pelestarian padi lokal pegagan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Menghitung pendapatan petani padi lokal pegagan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
2. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman padi lokal pegagan dalam upaya pelestariannya di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

3. Menentukan prioritas strategi yang seharusnya dipilih untuk pelestarian padi lokal pegagan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penentu kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik di masa yang akan datang, khususnya pelestarian dan pengembangan padi pegagan di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, L. 2016. *Hubungan Program Desa Mandiri Pangan dengan Produksi dan Pendapatan Ruma Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Babatan Saudagar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi (Tidak dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Ambarsari, W., V. D. Y. B. Ismadi, A. Setiadi. 2014. Analisis pendapatan dan profitabilitas usahatani padi (*Oryza sativa, L.*) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*. **6** (2) : 19 – 27.
- Amnesi, Dance. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Luas Panen dan produksi beras 2019*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Daniel, Moehar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara: Jakarta.
- David, F.R. 2004. *Manajemen Strategis: Konsep. Edisi ketujuh*. PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Hernanto (1994), *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Husni, A., K. Hidayah, Maskan. 2014. Analisis finansial usahatani cabai rawit. (*Capsicum frutescens*) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Jurnal ARIFOR*. **13** (1) : 49-52.
- Ilham, T. 2010. *Diversifikasi Pangan dan Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional*. Kompas.
- Juwita, Y., Arief, T. and Kodir, K. A. (2015) 'Inventarisasi dan karakterisasi morfologis tanaman padi lokal di lahan kering Sumatra Selatan', in *Prosiding seminar nasional pengembangan sumber daya genetik pertanian*, pp. 346–350.
- Kodir, K., Juwita, Y. and Arif, T. (2016) 'Inventarisasi dan karakteristik morfologi padi lokal lahan rawa di Sumatera Selatan', *Bul. Plasma Nufiah*, **22**(2), pp. 101–108.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Pangemanan, L, G. Kapantow dan M. Watung. 2011. Analisis Pendapatan Usahatani Bunga Potong (Studi Kasus Petani Bunga Krisan Putih di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon), *ASE – Volume 7 Nomor 2, Mei 2011*: 5 – 14. [Jurnal].

- Prawirokusumo, S. 1990. *Ilmu Usaha Tani*. BPFE. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Purwono, L. dan Purnamawati. 2007. *Budidaya Tanaman Pangan*. Penerbit Agromedia. Jakarta.
- Rahim, A., dan Hastuti, D.R.D. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori, dan Kasus)*. Penebar Swadaya, ISBN: 979-002-055-4. Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2002. *Analisis SWOT; Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk menghadapi Abad 21*. edisi kesembilan. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sitairesmi T. Rina H, Weining, Ami T, Nani Y, Susanto U.2013. Pemanfaatan Plasma Nutfah Padi Varietas Lokal dalam perakitan varietas Unggul *Jurnal Tanaman Pangan* Vol. 8 NO. 1 Hal 25-26.
- Situmorang, S. H., A. Dilham (2007) *Studi Kelayakan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Indonesia : Jakarta.
- Sujarno. 2008. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat*. Sekolah Pasca Sarjana. USU. Medan.
- Sukmawani, R., M. Haeruman, L. Sulistyowati, dan T. Perdana. 2014. Papaya development model as a competitive local superior commodity. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 15(2): 128-140
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatan edisi revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya.